

Tinjauan desain akustik pada kantor bersistem terbuka, studi kasus: kantor pengelola pasar Musi dan kantor Bredero shaw = Review on acoustic design at open plan office, case study: marketing office of pasar musu and bredero shaw office / Fitria Setyawati

Fitria Setyawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20388086&lokasi=lokal>

Abstrak

Kantor bersistem terbuka merupakan kantor yang terdiri dari beberapa workstation dalam satu ruang yang hanya dibatasi oleh screen atau tanpa menggunakan screen dan penyekat antar ruang. Di dalam kantor bersistem terbuka, beberapa pekerja berkumpul di dalam satu ruang untuk melakukan berbagai macam aktivitas kerja. Kenyamanan dan kepuasan pekerja di dalam ruang kerja menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja. Untuk memperoleh kenyamanan dan kepuasan dalam bekerja, salah satu faktor lingkungan yang harus diperhatikan adalah kualitas akustik ruangan di tempat pekerja bekerja. Namun, perancangan ruang kerja bersistem terbuka seringkali tidak memperhatikan kualitas akustik yang baik.

Dalam skripsi ini, penulis akan membahas mengenai permasalahan akustik yang terdapat pada kantor bersistem terbuka terkait dengan gangguan kebisingan dan privasi dalam berkomunikasi. Metode yang penulis gunakan untuk meninjau permasalahan akustik tersebut yaitu dengan melakukan pengukuran akustik ruangan secara langsung di lapangan, wawancara, serta menyebarkan kuesioner kepada para pekerja.

Dengan demikian, selain mendapatkan data pengukuran akustik ruangan, penulis juga dapat mengetahui tanggapan pekerja terhadap kondisi akustik ruangan di tempat mereka bekerja.

Hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap Kantor Pengelola Pasar Musi dan Kantor Bredero Shaw menunjukkan bahwa kedua kantor belum memenuhi kriteria akustik yang ideal untuk kantor bersistem terbuka. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kriteria akustik, seperti intensitas suara, tingkat kebisingan, rasio S/N, waktu dengung, dan tingkat privasi dalam berkomunikasi yang belum sesuai dengan kriteria akustik yang disarankan untuk seluruh bagian ruangnya.

<hr><i>Open plan office is an office consists of multiple workstations in a space which is limited only by the screen or without uses of screen and insulation between rooms. In the open plan office, some of workers converge in a room to do various work activities. Comfort and satisfaction of workers in the workspace becomes one of the factors that can affect work productivity. To obtain comfort and satisfaction in the work, one of the environmental factors that must be considered is room acoustic quality where the workers work. However, open plan office design often ignores good acoustic quality.

In this thesis, the author will explain about the acoustic problems found in the open plan office related with the noise disruption and speech privacy. The method had been used by the author to review the acoustic problems by measuring the room acoustic directly in the field, by interviewing, and by distributing questionnaires to employees. Thus, besides of getting acoustic measurement data, the author also knows the response of employees to the room acoustic condition in where they work.

The result of the analysis in the Marketing Office of Pasar Musi and Bredero Shaw Office shows that both offices have not conformed with the ideal criteria of open plan office. It can be seen from some of acoustic criterias, such as sound intensity, noise level, ratio S / N, reverberation time, and speech privacy level,

which are not suitable with acoustic criteria that recommended to all parts of the room.</i>